

**PERBEDAAN KEMANDIRIAN ANAK YANG SEBELUMNYA MENGIKUTI
PLAY GROUP DAN TIDAK MENGIKUTI PLAY GROUP
di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014**

Differences in children aged 4-5 years of independence that previously followed the play group and not follow the play group in the village kindergarten Sumbang Timun Trucuk District of Bojonegoro 2014

Wiwik U., Atik S.W.S.
Prodi DIII Keperawatan Rajekwesi Bojonegoro

ABSTRACT

The phenomenon that occurs in some students in the village Sumbang Timun there are students still ask accompanied in the classroom when learning activities and play in the classroom, then there is also the task of the teacher handed to his parents while learning and playing in class, aim study analyzes differences that previously followed the child's independence play group with kids who do not follow the play group in the village of Sumbang Timun.

Analytical research design types comparative study with retrospective approach, with a population of 50 respondents. Large samples are 44 respondents, independent variables is independence, dependent variable is children aged 4-5 years who had previously followed the play group and children aged 4-5 years who had not followed the play group sampling using random sampling techniques, data collected by observation later in editing, coding, scoring, tabulating, which is then analyzed with cross tabs.

The results of the 44 respondents in Sumbang Timun are children who previously followed the play independent group of 20 children (90.9%), not independent as much as 2 children (9.1%), while that does not follow the play as an independent group of 8 children (18, 18%) and not independent 14 children (31.81%)

There are differences in the independence of children aged 4-5 years earlier following the play group and who do not follow the play group, which previously follow play group is more independent than those not following the play group in the village of Sumbang Timun, and parents should be expected to involve the child in school play group before entering kindergarten to establish the independence of children from an early age.

Keywords: Independence, aged 4-5 years, play group

PENDAHULUAN

Play group merupakan salah bentuk PAUD yang menyelenggarakan pendidikan dan pengasuhan bagi anak usia dua sampai empat tahun (Depdiknas, 2002). Dengan anak mengikuti pendidikan prasekolah seperti *playgroup* anak memiliki kematangan sosial yang baik dimana anak menjadi lebih mandiri, disiplin, dan mudah diarahkan untuk menyerap ilmu pengetahuan secara optimal (Rahmawati, 2012). Kurangnya kesempatan untuk melakukan hubungan sosial dan belajar bergaul secara baik dengan teman bermain juga mampu memperlambat perkembangan sosial anak. Masalah tersebut diantaranya kemandirian anak dalam proses bersosialisasi. Fenomena yang terjadi pada beberapa siswa TK Desa

Sumbangtimun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro, masih ada siswa yang meminta ditemani didalam kelas saat aktivitas belajar dan bermain dikelas, lalu masih ada juga yang menyerahkan tugas dari guru kepada orang tuanya saat belajar dan bermain dikelas.

Di Dinas Kesehatan tingkat I Propinsi Jawa Timur 2012 untuk deteksi tumbuh kembang balita di Jawa Timur ditetapkan 80% tetapi cakupan diperiksa 40-59% dan mengalami perkembangan tidak optimal sebanyak 0,14%. Hasil cakupan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) anak balita di Dinas Kesehatan Kota Bojonegoro pada tahun 2012 yaitu 51,64%. Dimana jumlah anak usia 0 – 4 tahun, 5 – 6 tahun yang DDTK sesuai dengan standar paling sedikit 2 kali sebanyak 74.033 balita, jumlah balita dan

apras dari satu wilayah kerja sebanyak 143.365 balita (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2012)

Studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 januari 2014 di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk di proleh data siswa yang mengikuti play group sebanyak 6 anak dan yang tidak mengikuti play group sebanyak 6 anak. Dari pencatatan DDST yang dilakukan terhadap 2 balita yang mengikuti play group dan 2 balita yang tidak mengikuti play group di temukan perbedaan kemandirian seperti Berani tampil didepan teman-teman, masih minta ditungguin orang tuanya saat belajar di kelas dan bisa mengerjakan tugas dari gurunya.

Kemandirian merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mengatur pikiran, perasaan dan tindakan sendiri secara bebas serta berusaha sendiri untuk mengatasi perasaan-perasaan malu dan keragu-raguan (Desmita, 2011:185). Anak memiliki kemampuan sendiri untuk belajar sesuai dengan tingkat kematangannya dan anak belajar dengan cara yang berbeda dengan orang dewasa. Salah satu cara memberikan stimulus bagi perkembangan anak adalah melalui aktivitas bermain (Play group) (Hidayat, 2004)). Anak yang megikuti jenjang play group akan belajar pribadi yang mandiri, kuat bersosialisasi, percaya diri, punya rasa ingin tahu yang besar, bisa mengambil ide, mengembangkan ide, pergi ke sekolah lain dan siap belajar, cepat beradaptasi dan sangat semangat untuk belajar.

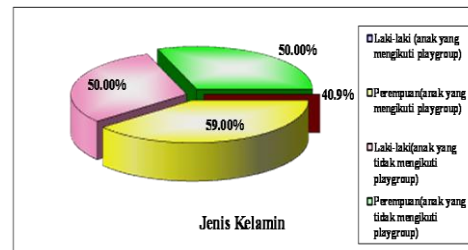
Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan desain yang digunakan adalah study komparatif, Sesuai dengan tujuan penelitian jenis Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Retrospektif* yaitu Penelitian yang berusaha melihat ke belakang, artinya pengumpulan data dimulai dari efek atau akibat yang telah terjadi (Notoatmodjo,2005:27).

Hasil Penelitian

Perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014.

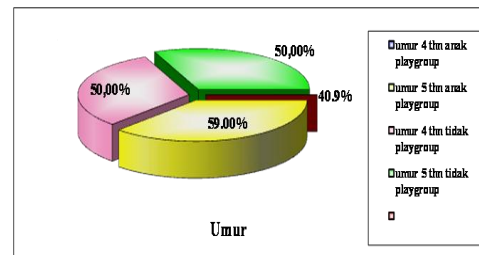
Jenis Kelamin



Sumber : Data primer kuesioner penelitian bulan April 2014

Gambar 1.

Distribusi jenis kelamin anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014



Sumber : Data primer kuesioner penelitian bulan April 2014

Gambar 2 Distribusi umur anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

Tabel Distribusi responden berdasarkan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

No	Kemandirian	Frekuensi	Prosentase(%)
1	Mandiri	20	90,9%
2	Tidak mandiri	2	9,09 %
	Jumlah	22	100 %

Sumber : Data primer observasi penelitian bulan April 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 22 responden yang diteliti mayoritas yaitu sebanyak 20(90,9%) responden mandiri

Tabel tersebut Distribusi responden berdasarkan Kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

No	Kemandirian	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Mandiri	8	18,18 %
2	Tidakmandiri	14	31,81 %
	Jumlah	22	100 %

Sumber : Data primer observasi penelitian bulan April 2014

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 22 responden yang diteliti lebih dari sebagian yaitu sebanyak 8 (18,18%) responden mandiri

Tabel silang perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

No	Anak di TK Sumbang Timun	Kemandirian anak				Total	
		Mandiri		Tidak mandiri			
1	<i>Play group</i>	20	90,9 %	2	9,1%	22	100%
2	<i>Tidak play group</i>	8	18,18%	14	31,81%	22	100%
	jumlah	28	63,63%	16	36,36%	44	100%

Sumber : Data primer observasi penelitian bulan April 2014

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan bahwa dari 22 anak yang mengikuti *play group* di TK Sumbang Timun yang mandiri 20 (90,9%), tidak mandiri 2 (9,1%), sedangkan 22 anak yang tidak mengikuti *play group* TK Sumbang Timun 8 (18,18%) anak mandiri, dan 14 (31,81%) anak tidak mandiri.

Hasil analisa uji *cross table* menunjukkan bahwa ada perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

PEMBAHASAN

Kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

Hal menunjukkan bahwa dari 22 responden yang diteliti mayoritas yaitu sebanyak 20 (90,9%) responden mandiri.

Menurut Erikson (dalam Desmita, 2010 : 185) menyatakan kemandirian adalah usaha untuk melepaskan diri dari orang tua dengan maksud untuk menemukan dirinya melalui proses mencari identitas ego, yaitu merupakan perkembangan ke arah individualitas yang mantap dan berdiri sendiri. Kemandirian biasanya ditandai dengan kemampuan menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan-keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa ada pengaruh dari orang lain. Kemandirian merupakan suatu sikap otonomi dimana peserta didik secara relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain.

Play group atau PAUD adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non-formal dan informal (Danar S, 2009 : 9)

Hasil penelitian didapatkan bahwa mayoritas anak yang mengikuti *play group* mandiri ketika menempuh pendidikan TK. Hal ini dipengaruhi oleh pengenalan anak sejak dini tentang pendidikan, sehingga pada saat anak masuk pada sekolah TK anak telah terbiasa belajar sebelumnya, sehingga dapat memperlancar dalam proses pembelajaran dan kemandirian anak. Hal ini dapat dilihat dari respon anak pada saat belajar mengajar dimana anak akan merespon intruksi yang diberikan guru seperti anak mau menulis sendiri, beraktifitas sendiri, serta berusaha mengikuti semua instruksi guru tanpa bantuan orang tua yang mendampingi

Kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK

Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014. Kondisiitumenunjukkan bahwa dari 22 responden yang diteliti lebih dari sebagianyaitu sebanyak 8(18,18%) responden mandiri.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakkan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Danar S, 2009 : 10) . Terdapat dua tujuan diselenggarakannya pendidikan anak usia dini, yaitu (Danar S, 2009 : 12): Tujuan utama yaitu membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki pendidikan dasar serta mengarungi kehidupan di masa dewasa. Tujuan penyerta yaitu membantu menyiapkan anak mencapai kesiapan belajar (akademik) di sekolah.

Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari sebagian anak yang tidak mengikuti *play group* mandiri dalam pendidikan di TK, anak yang tidak mengikuti *play group* akan merasa baru mengenal semua metode ajar yang diberikan sehingga dengan baru mengenal terkadang anak merasa kurang percaya diri dan tidak jarang kurang mandiri dengan meminta bantuan orang terdekat seperti guru maupun pendamping anak dalam berbagai hal seperti menulis, menggambar, berbicara malu dan lain sebagainya

Perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014. Berdasarkan tabel di atasdidapatkan bahwadari 22 anak yang mengikuti *play group*,20 (90,9%) anak mandiri,sedangkan 22 anak yang tidak mengikuti *play group*, 8(18,18%) anak mandiri

Hasil analisa uji *cross table* menunjukkan bahwa ada perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play*

group di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

Hasil penelitian didapatkan bahwa perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang mengikuti *play group* dengan anak yang tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014. Anak yang mengikuti *playgroup* akan cepat beradaptasi karena anak telah mendapatkan bentuk pengajaran sebelumnya, sehingga anak akan lebih mudah dalam mengikuti perintah guru, hal ini berbeda pada anak yang tidak mengikuti *play group* dimana anak baru pertama mengenal pendidikan formal dan anak akan merasa kurang mandiri yang ditunjukkan dengan anak di TK Desa sumbang timun yang sebelumnya mengikuti *play group* dia mandiri dalam bentuk emosional, anak memperhatikan guru saat mengajar, anak mengerjakan tugas dari guru, anak mau belajar di kelas tanpa di tunggu orang tua, anak berani tampil (bernyanyi)didepanteman-teman sekelas,tidak mandiri dalam bentuk masih minta di antar dan di jemput pada saat pulang dan pergi sekolah.yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* mandiri dalam bentuk emosional anak memperhatikan guru saat mengajar, anak mengerjakan tugas dari guru, tidak mandiri dalam bentuk anak masih minta di tunggu di kelas, anak kalau membuang sampah belum pada tempatnya, anak belum bisa di siplin saat menunggu giliran.

KESIMPULAN

Mayoritas anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014 mandiri

Lebih dari sebagiananak usia 4-5 tahun yang sebelumnya tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014 mandiri

Ada perbedaan kemandirian anak usia 4-5 tahun yang sebelumnya mengikuti *play group* dengan anak yang sebelumnya tidak mengikuti *play group*, yang mengikuti *play group* dia akan lebih mandiri dari pada anak yang tidak mengikuti *play group* di TK Desa Sumbang Timun Kecamatan Trucuk Kabupaten Bojonegoro tahun 2014

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat A A A.2007. *Metode penelitian keperawatan Dan teknik analisa data*. Surabaya: Salemba medika.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Mendikbud. 2013. *Petunjuk teknis penyelenggaraan kelompok bermain*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan direktorat jendral pendidikan anak usia dini non formal dan informal
- Desmita. 2010. *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Danar S. 2009. *Pendidikan anak usia dini*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang
- Rahmawati. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses dari [Http:// Repository.com](http://Repository.com) pada tanggal 15 Januari 2014
- Miftakhul. 2011. *Tingkat Kemandirian Anak*. Diakses dari [Http:// Repository.com](http://Repository.com) pada tanggal 15 Januari 2014
- Desmita. 2006. *Psikologi Perkembangan Peserta didik*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya